

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah, perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁴²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dikaji adalah tentang bagaimana implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

⁴² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah, yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No. 12, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

MTsN 2 Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat pemenuhan sarana dan prasarana yang perlu di optimalkan dan di implementasikan melalui manajemen keuangan. Sarana dan prasarana yang ada dimadrasah MTsN 2 Kota Kediri ini ada yang berbeda dari sekolah lainnya, sehingga lokasi ini merupakan tempat yang relevan untuk melakukan penelitian sesuai judul penelitian penulis. Selain itu, belum adanya penelitian serupa yang dilakukan dimadrasah ini.

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 177.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh.⁴⁴ Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya yaitu tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁵ Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di MTsN 2 Kota Kediri.

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan kepala madrasah, bendahara, waka sarpras di MTsN 2 Kota Kediri yang menghasilkan data tentang implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini, data yang di ambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri, dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data ketika pelaksanaan implementasi manajemen keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya didapatkan data yang lengkap, sesuai dan sah, peneliti memakai beragam teknik untuk mengumpulkan datanya yakni:

1. Interview (wawancara)

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai data yang mendukung peneliti yang dikerjakan secara terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau memperoleh informasi dengan menanyakan secara langsung. Penelitian menerapkan wawancara bebas terpimpin yang berdasar pada data wawancara yang berarti peneliti mengungkapkan pertanyaan sesuai dengan suasana dan keadaan dilokasi, tetapi tetap pada topic yang dibahas penulisnya, baik wawancara formal ataupun tidak serta membatasi wawancara ini akan melebar dikarenakan dalam pengungkapannya sifatnya longgar dan bisa dikejar berdasar keperluan. Metode ini dipakai peneliti untuk memperoleh data berkaitan dengan bagaimana implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik dalam mengumpulkan data yang menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi mencermati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, benda, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.⁴⁷ Dalam hal ini, dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengamati

⁴⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

manajemen keuangan terhadap optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Kediri.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan wawancara, pedoman, observasi, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman wawancara

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki responden. Ketika wawancara, peneliti harus memperhatikan tutur kata, waktu, keramahan, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai meliputi kepala sekolah, bendahara, dan komite di MTsN 2 Kota Kediri. Dan pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara meliputi: manajemen keuangan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri, sarana dan prasarana yang ada disekolah, dan implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana.

2. Pedoman observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen keuangan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri, optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana.

3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan implementasi manajemen keuangan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri, meminta profil madrasah, dan data sarana prasarana, guru, karyawan, peserta didik di ruang tata usaha.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data biasa disebut sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

⁴⁸ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 313.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk memvalidasi data, pemeriksaan data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian di analisis oleh peneliti dan ditarik kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Teknik yang berbeda digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama untuk menguji keandalan data. Misalnya, untuk memvalidasi data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Teknik untuk memvalidasi data dapat berupa wawancara, observasi maupun lainnya yang dilakukan dengan berbagai waktu dan keadaan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dapat di lakukan pada pagi hari saat informan masih segar. Informan lebih dapat diandalkan

karena memberikan data yang lebih valid dan jika hasil pemeriksaan data adalah data yang berbeda maka ulangi ini untuk memeriksa keandalan data.

H. Teknik Analisis Data

Selama peneliti berada dilapangan, analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data, peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen. Reduksi data adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.
2. Display data, yakni merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema umum sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.
3. Verifikasi data, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasilnya kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, meneluruh, dan akurat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu tahapan pra-lapangan, dan tahapan pekerjaan lapangan.⁴⁹

1. Tahap pra-lapangan

- a. Menentukan lapangan penelitian, yang mana sekolahan MTsN 2 Kota Kediri yang didalamnya terdapat pengelolaan manajemen keuangan
- b. Meminta surat perizinan penelitian di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di IAIN Kediri
- c. Mengurus perizinan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri
- d. Melakukan observasi awal sebelum dilakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Melakukan pengamatan mengenai implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana
- b. Melakukan wawancara dengan para informan terhadap konsep dan strategi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Kediri
- c. Mengumpulkan data-data yang dianggap penting melalui metode dokumentasi, seperti data profil madrasah dan lain sebagainya.
- d. Menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumen.

⁴⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 55.